

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sekaligus data tambahan berupa Google Form tentang motivasi guru mengajar pasca pandemi bahwasanya hal yang paling memotivasi guru dalam melakukan kinerja yang efektif merupakan motivasi yang berasal dari dalam yaitu tersampainya sebuah makna dengan cinta akan pekerjaan serta orientasi ketulusan memberikan ilmu menjadi modal utama guru menjalani setiap tantangan yang ada. Terutama setelah pandemi, kebiasaan pembelajaran jarak jauh memungkinkan anak bingung dan tidak mengerti mengenai makna belajar yang sesungguhnya akibatnya banyak anak yang tidak paham akan pentingnya berinteraksi antara guru dan murid (Maulana et al., 2018) . Hal itu mendefinisikan bahwa pandemi menyebabkan anak mengalami keterlambatan dalam kecerdasan emosional, mengalami bosan jenuh ketikan belajar jarak jauh menyebabkan anak sulit memaknai setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Guru dituntut menjadikan motivasi dalam diri itu sebagai modal untuk merubah kebiasaan serta pandangan peserta didik mengenai cara belajar dengan menggunakan media penghubung elektronik. Tetapi hal itu pun berdampak pada kestabilan emosional anak. kebiasaan yang tercipta oleh pandemi dirubah total dalam pembelajaran secara langsung akibatnya banyak anak yang masih belum bisa membaca dikarenakan malas akan membaca dan tidak ada pengawasan orang tua untuk mengajari anak dikala pandemi. Motivasi guru yang sangat wajib dikembangkan secara karakter anak, kebiasaan anak, serta mencari alternatif pembelajaran yang menarik tetapi tidak mengurangi makna dalam setiap pertemuannya (Wahyu et al., 2018). Anak akan termotivasi oleh guru jika guru tersebut cermat dalam memilih peluang dalam menghidupkan suasana kelas. Perlakuan serta penyampaian yang diberikan kepada anak harus memancing

gairah anak untuk ingin tahu lebih dan belajar lebih mendalam akan begitu suasana yang tercipta akan terasa menarik, edukatif dan unik bagi anak. Implikasi

## 5.2 implikasi

Dari hasil penelitian tentang Analisa Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar pasca pandemi. Dapat dilihat adanya banyak dampak dari semangat yang tinggi dari guru untuk mengajar mempengaruhi dalam proses pembelajaran dari motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Dan dapat meningkatkan prestasi. Dengan motivasi dalam diri guru memberikan aura yang baik untuk lingkungan sekitar.

Motivasi guru dalam proses pengajaran pasca pandemi merupakan dampak yang baik bagi peserta didik, karena guru dapat memberikan contoh untuk peserta didik dapat diikuti oleh peserta didik.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk seorang guru siswa dalam masuk dan mengikuti pelajaran juga merupakan dampak dari keteladanan pendidik, karena guru memberikan contoh disiplin dengan tidak terlambat datang ke dalam kelas. Siswa yang berangkatnya selalu disapa atau di salami oleh guru itu membuat siswa lebih santun dalam bertingkah di Sekolah.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti guna untuk meningkatkan motivasi guru Pendidikan jasmani di sekolah dasar yaitu ada dua jenis. Yang pertama motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri agar dapat bisa dimanfaatkan sebagai pemacu motivasi bagi diri sendiri dalam bekerja dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar sebagai dorongan agar dapat mendapatkan motivasi tambahan sehingga dapat bekerja secara maksimal. Dengan begitu penelitian ini dapat membantu untuk

peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan motivasi bagi guru Pendidikan jasmani disekolah dasar dan menjadi salah satu pedoman untuk peneliti serta akademisi lainnya.